

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian yang akan di paparkan peneliti di sini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung.

##### **1. Paparan Data Pra Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian atau kegiatan tindakan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Tanggal 13 Februari 2016 peneliti menemui kepada MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung yaitu Bapak Drs. Kamim Tohari untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MI Al-Ma'arif Gendingan tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung secara lisan untuk surat penelitian menyusul. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV yaitu Bapak Juwadi untuk membicarakan langkah-langkah yang perlu dilakukan selanjutnya.

Peneliti menemui Bapak Juwadi untuk menyampaikan penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah. Peneliti menyampaikan maksud dan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di kelas IV. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Juwadi mengenai kendala-kendala apa saja yang dialami dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kondisi peserta didik kelas IV dan latar belakang sebagian peserta didik kelas IV. Kemudian peneliti menawarkan tindakan yang dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kelas. Adapun pedoman wawancara guru sebagai terlampir. (Lampiran 14)

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan pada tanggal 13 Februari 2016 yang bertempat di kantor diperoleh beberapa informasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV. Pada saat pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Peneliti juga berkonsultasi tentang penelitian yang akan dilakukan serta karakter peserta didik yang ada di kelas IV tersebut. Peneliti juga berdiskusi mengenai peserta didik, Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IV sebanyak 35 peserta didik, dengan jumlah peserta didik laki-laki 19 anak dan perempuan 16 anak. Seperti kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam 2 siklus. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk

mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Peneliti juga berkonsultasi Bapak Juwadi tentang materi yang akan diajarkan sebagai bahan penelitian, dan disepakati materi Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab. Bapak Juwadi menjelaskan bahwa Al-Qur'an Hadits di kelas IV diajarkan pada hari Rabu jam pertama atau pukul 07.00–08.30. WIB. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Berhubungan MI Al-Ma'arif banyak agenda Madrasah untuk Try Out, perkemahan dan lomba-lomba. Dan akhirnya diperoleh kesepakatan bahwa *pre test* akan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2016 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jam pertama.

Sesuai rencana pada hari Rabu, 20 April 2016 peneliti memberikan soal *pre test* kepada peserta didik kelas IV yaitu sebanyak 34 anak tidak ada keterangan 1 anak. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 15 soal. Adapun pedoman *pre test* sebagaimana terlampir. (Lampiran 2)

Adapun hasil *pre test* Al-Qur'an Hadits kelas IV dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre test*) Peserta Didik**

No	Kode Peserta Didik	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	5
1	ARA	Abdur Rohman A.F	L	75	Lulus

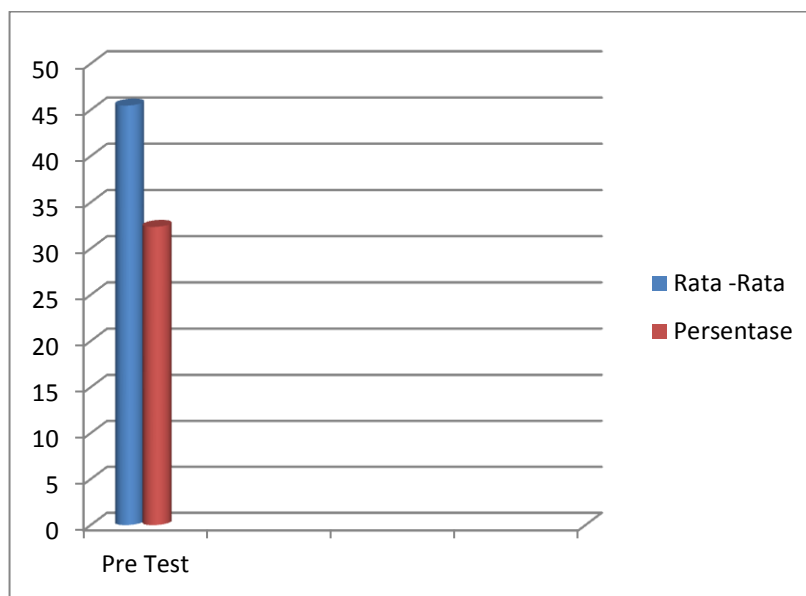
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
2	ACN	Affandy C.N	L	50	Tidak Lulus
3	ASS	Aisyah Sahidu S.	P	42	Tidak Lulus
4	BFR	Bika Fadhilatur R.	P	76	Lulus
5	CSM	Cenda Seih M.A.K	P	78	Lulus
6	CI	Cesilia Indriasari	P	50	Tidak Lulus
7	DIA	Damar Ichsan A.	L	84	Lulus
8	DZ	Dina Zuniati	P	80	Lulus
9	DW	Dwi Oktavia	P	40	Tidak Lulus
10	EK	Elsa Khusniyatul	P	30	Tidak Lulus
11	FM	Fitrianatul M.	P	75	Lulus
12	HAP	Hanifa Asrila P.	P	20	Tidak Lulus
13	IRA	Ilham Rafiqi A.	L	20	Tidak Lulus
14	IMA	Ita' Mufida A.L	P	89	Lulus
15	LZ	Laila zahratun N.	P	22	Tidak Lulus
16	LAI	Lanang Adnanta I.	L	77	Lulus
17	MAR	Moch. Ardiansyah	L	50	Tidak Lulus
18	MBN	Moch. Bagus N.	L	76	Lulus
19	MOS	Moch. Satrio U.	L	26	Tidak Lulus
20	MGU	Moh. Agung P.	L	-	-
21	MAL	Moh. Alfin R.A	L	34	Tidak Lulus
22	MDZ	Moh. Dzakwan S.N	L	42	Tidak Lulus
23	MHT	M. Hatta A.	L	22	Tidak Lulus
24	MSY	Moh. Syifaul U.	L	25	Tidak Lulus
25	MUJ	Muh. Anjar S.	L	15	Tidak Lulus
26	MFN	Muh. Farid N.	L	30	Tidak Lulus
27	MNG	Muh. Nurul G.	L	20	Tidak Lulus

1	2	3	4	5	6
28	MUS	Muh. Sirojjudin	L	32	Tidak Lulus
29	MSI	Muh. Sunu I.	L	39	Tidak Lulus
30	SLR	Silatur Rovtah	P	77	Lulus
31	TSR	Tsabattina R.W	P	75	Lulus
32	VSH	Vasha Aulia R.S	P	30	Tidak Lulus
33	AHS	Ayu Harlis S.N	P	24	Tidak Lulus
34	AFF	Afifah Rofi'ud	P	40	Tidak Lulus
35	DVA	Delva Aillul Z.	L	30	Tidak Lulus
<b>Total Skor</b>				<b>1595</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>45,47</b>	
<b>Jumlah peserta didik keseluruhan</b>				<b>35</b>	
<b>Jumlah peserta didik tuntas</b>				<b>11</b>	
<b>Jumlah peserta didik tidak tuntas</b>				<b>23</b>	
<b>Jumlah peserta didik tidak mengikuti tes</b>				<b>1</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>				<b>32,35%</b>	

Sumber : Hasil *pre test*

(Rekapitulasi hasil pre test dapat dilihat pada lampiran 2)

Berdasarkan data hasil tes awal (*pre test*) dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran selama ini yang masih belum maksimal, khususnya pada pembelajaran Al – Qur'an Hadits materi hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab. Indikasi dari 34 peserta didik ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 32,35% (11 peserta didik), sedangkan yang belum tuntas mencapai persentase 67,64% (23 peserta didik). Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.



**Gambar 4.1 Hasil Belajar Peserta didik Pre Test**

Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV belum menguasai pada mata pelajaran hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab. Dari hasil tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together. Hasil tes ini selanjutnya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar dengan menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik.

## **2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Paparan data siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi, keempat tahap ini membentuk suatu siklus. Secara lebih

jelas masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap perencanaan tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung.
- b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab.
- d) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*.
- e) Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- f) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat/pengamat mengenai pelaksanaan tindakan

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada hari Rabu, 27 April 2016. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 07.30-08.40 WIB. Dalam penerapan pembelajaran ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman untuk jalannya pembelajaran

dikelas. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. (Lampiran 1)

### **Kegiatan awal**

Peneliti bertindak sebagai guru, serta memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti yang berlangsung selama 60 menit, proses pembelajaran dimulai dengan peneliti memberi pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan awal, peserta didik dapat menjawab pertanyaan peneliti dengan lancar, meskipun cara mereka menjawab pertanyaan masih membaca buku paket maupun LKS Ulul Albab. Kemudian peneliti membagi menjadi 7 kelompok masing-masing anggota 4-5 anak yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademik, Selain itu, dalam



pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (*pre test*) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

Proses Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, diantaranya:

Tahap Penomoran : Peneliti membagikan nomor yang berbeda-beda kepada seluruh peserta didik, kemudian peneliti meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan dan duduk ditempat yang disediakan. Setelah peserta didik siap peneliti membagi artu materi kepada masing - masing kelompok dan menjelaskan tugas yang akan didiskusikna oleh kelompok.

Pengajuan pertanyaan : Pada tahap pengajuan pertanyaan diharapkan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada peneliti jika ada hal yang kurang faham. Dalam tahap pengajuan pertanyaan masih ada anak-anak tetap diam dan kurang percaya diri, peneliti pun mencoba memotivasi peserta didik.

Berfikir Bersama : Setelah semua kelompok memahami tugas masing-masing. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerjasama dengan teman satu kelompoknya, menyatukan pendapat dan ide untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan peneliti. Setiap peserta didik harus mengerti dan memahami hasil

diskusi kelompok. Peneliti memantau dan mengarahkan peserta didik yang merasa kesulitan.

Pemberian Jawaban : Setelah cukup dalam berdiskusi kelompok, masing-masing peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban dan pertanyaan yang ada dalam lembar kerja kelompok masing-masing. Peneliti memanggil nomor secara acak dan peserta didik yang nomornya terpanggil menunjukkan nomor dan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan tambahan penjelasan dari jawaban yang diutarakan oleh peserta didik. Kemudian peneliti memanggil nomor selanjutnya secara acak dan begitu seterusnya.

#### **Kegiatan Akhir**

Diakhir pembelajaran yaitu 10 menit terakhir, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Kemudian Peneliti meminta peserta didik belajar untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya dan pelaksanaan *post test* siklus I pada pertemuan berikutnya, yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016. Kegiatan diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

Adapun hasil kerja kelompok peserta didik disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik Siklus I**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
I	70	Cukup
II	60	Cukup
III	80	Baik
IV	70	Cukup
V	75	Baik
VI	75	Baik
VII	50	Cukup

Sumber : Hasil kerja kelompok siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa hasil kerja kelompok masih cenderung rendah dan tergolong kategori cukup. Karena kebanyakan peserta didik yang masih belum biasa berkelompok dan pasif dalam berkelompok, sehingga nilai yang diperoleh tertinggi hanya 80 yang terdiri dari 1 kelompok dan nilai terendah yaitu 50 yang terdiri dari 1 kelompok.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016. Kegiatan awal dilaksanakan sekitar 10 menit, Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan tentang materi pertemuan pertama hari Rabu. Karena posisi peserta didik sudah pada tempat masing-masing, maka sesuai dengan rencana bahwa hari ini akan dilaksanakan tes akhir (*post test*) siklus I.

Sebelum membagikan soal post test *post test 1* kepada peserta didik, Peneliti mengingatkan sekilas tentang materi yang disampaikan pada hari sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan tentang materi yang telah di sampaikan pada pertemuan pertama. Setelah diadakan tanya jawab dengan peserta didik, peneliti memberikan lembar kerja *post test 1* untuk mengukur hasil belajar setelah peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada siklus 1. Peserta didik terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti berkeliling memantau peserta didik dalam mengamati jalanya kegiatan.

Tes akhir (*post test*) dilaksanakan sekitar 50 menit. Menjelang akhir waktu peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan serta memberikan pesan-pesan moral. Setelah jam pelajaran selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan.

Kegiatan penutup pada pertemuan ini berlangsung  $\pm$  10 menit. Pada tahap ini peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru saja dikerjakan. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

## 3) Tahap Pengamatan Tindakan

a) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus I

Soal *post test* siklus I terdiri dari 15 soal yang terdiri dari 5 soal multiplechoice, 5 soal esay dan 5 soal 5 uraian. Untuk jawaban yang benar multiplechoice dikalikan 4, esay dikalikan 6 dan uraian dikalikan 10. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ARA	L	80	Tuntas
2	ACN	L	78	Tuntas
3	ASS	P	80	Tuntas
4	BFR	P	70	Tidak Tuntas
5	CSM	P	75	Tuntas
6	CI	P	78	Tuntas
7	DIA	L	90	Tuntas
8	DZ	P	80	Tuntas
9	DW	P	75	Tuntas
10	EK	P	45	Tidak Tuntas
11	FM	P	86	Tuntas
12	HAP	P	78	Tuntas
13	IRA	L	75	Tuntas
14	IMA	P	80	Tuntas
15	LZ	P	47	Tidak Tuntas
16	LAI	L	78	Tuntas
17	MAR	L	65	Tidak Tuntas
18	MBN	L	76	Tuntas
19	MOS	L	75	Tuntas
20	MGU	L	40	Tidak Tuntas
21	MAL	L	60	Tidak Tuntas
22	MDZ	L	78	Tuntas
23	MHT	L	75	Tuntas
24	MSY	L	70	Tidak Tuntas
25	MUJ	L	40	Tidak Tuntas
26	MFN	L	50	Tidak Tuntas

1	2	3	4	5
27	MNG	L	75	Tuntas
28	MUS	L	78	Tuntas
29	MSI	L	76	Tuntas
30	SLR	P	70	Tidak Tuntas
31	TSR	P	78	Tuntas
32	VSH	P	90	Tuntas
33	AHS	P	50	Tidak Tuntas
34	AFF	P	52	Tidak Tuntas
35	DVA	L	80	Tuntas
<b>Total Skor</b>			<b>2473</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>70,65</b>	
Jumlah peserta didik keseluruhan			<b>35</b>	
Jumlah peserta didik tuntas			<b>23</b>	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			<b>12</b>	
Jumlah peserta didik tidak mengikuti tes			<b>0</b>	
Persentase ketuntasan			<b>65.71%</b>	

Sumber : Hasil *pos test* siklus I

(Rekapitulasi hasil *pos test* siklus I dapat dilihat pada lampiran 3)

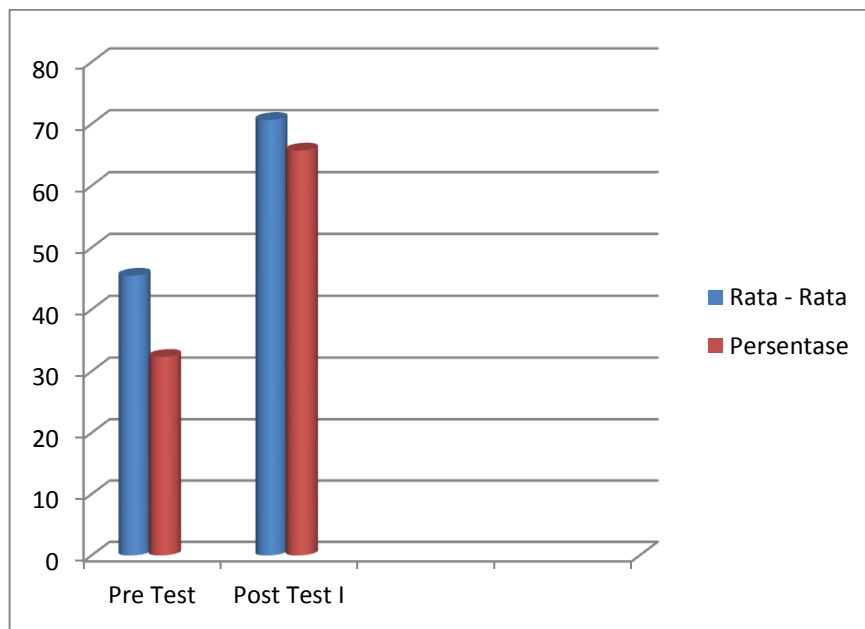
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I lebih baik dari tes awal yang dilakukan sebelum tindakan. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mencapai 70,65 dengan ketuntasan belajar 65,71% (23 peserta didik) yang hasil belajarnya tuntas dan 34,29% (12 peserta didik) yang belum tuntas. Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah berikut :<sup>1</sup>

**Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 -4	Angka 0-100	Angka 0 -10	Predikat
A	4	85 -100	8,5 -10	Sangat Baik
B	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E	0	0 – 39	0 – 3,9	Sangat Kurang

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan* (Bandung : Mandar Maju, 1989), hal 122

Sesuai dengan kriteria penilaian tindakan diatas, hasil *post test* siklus I memiliki penilaian yang predikatnya **baik**.



**Gambar 4.2 Hasil Belajar Peserta didik Post Test I**

Persentase hasil belajar peserta didik pada siklus I kelas IV masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Dimana persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik masih dibawah angka yang ditetapkan, yaitu 75% dari keseluruhan jumlah peserta didik kelas IV. Mengacu pada hal tersebut, maka perlu diadakan siklus lanjutan untuk membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung.

#### b) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar,

sedangkan pengamat dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung (Bapak Juwadi) sebagai pengamat I dan teman sejawat yang juga melaksanakan penelitian tindakan kelas di MI Al-Ma'arif, yang bernama Faridhotul Badi'ah tersebut sebagai pengamat II.

Pengamat I dan pengamat II bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disusun atau belum. Selain itu, pengamat juga bertugas mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jenis observasi yang dilakukan kali ini adalah observasi terstruktur dan siap pakai, dimana peneliti telah menyiapkan item-item apa saja yang perlu diamati, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus I sebagaimana terlampir (Lampiran 4 dan 5)

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	4	4
	2. Menyampaikan tujuan	4	4
	3. Memotivasi peserta didik dalam belajar	4	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	4	4
	5. Membagi kelompok	5	4
	6. Menjelaskan tugas kelompok	5	5
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.	3	3
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	3	3
	2. Membagi nomor	5	4
	3. Mengajukan pertanyaan	4	4
	4. Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai lembar kerja	4	4
	5. Membimbing dan mengarahkan kelompok untuk mengerjakan tugas.	4	4
	6. Meminta peserta didik presentasi dengan memanggil nomor dengan acak.	5	5
	7. Membantu kelancaran kegiatan diskusi	4	4
Akhir	1. Melakukan evaluasi	4	4
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	4	4
	3. Tes yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>70</b>	<b>68</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>69</b>	

Sumber : Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik siklus I (Hasil observasi kegiatan peneliti siklus I dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5)

$$\text{Persentase Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II dalam aktivitas peneliti adalah  $\frac{70 + 68}{2} = 69$  sedangkan skor maksimalnya adalah 85.

Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah  $\frac{69}{85} \times 100\% = 81,17\%$ .

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu : <sup>2</sup>

**Tabel 4.6 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Bobot</b>	<b>Predikat</b>
90% ≤ NR ≤ 100%	A	5	Sangat Baik
80% ≤ NR < 90%	B	4	Baik
70% ≤ NR < 80%	C	3	Cukup
60% ≤ NR < 70%	D	2	Kurang
0% ≤ NR < 60%	E	1	Sangat Kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori **baik**.

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 103

**Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	4	4
	2. Memperhatikan tujuan	4	3
	3. Peserta didik termotivasi	4	4
	4. Memenuhi pengetahuan persyaratan peserta didik	4	3
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3	3
	6. Memahami tugas kelompok	4	4
	7. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	5	5
Inti	1. Memperhatikan materi pengantar	4	4
	2. Keterlibatan dalam penomoran	4	5
	3. Memahami pertanyaan	3	4
	4. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	3	3
	5. Mengerjakan Tugas	5	4
	6. Mempresentasikan hasil kerja	4	3
	7. Menyajikan pertanyaan	4	4
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	4	3
	2. Melaksanakan tes evaluasi	4	4
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>67</b>	<b>64</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>65,5</b>	

Sumber : Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik siklus I (Hasil dan rekapitulasi kegiatan peserta didik siklus I dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7)

Berdasarkan tabel hasil pengamatan peserta didik kelas IV di atas, dapat dilihat secara sekilas bahwa hasil belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas peserta didik adalah  $\frac{67 + 64}{2} = 65,5$  sedangkan skor maksimal

adalah 85. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah  $\frac{65,5}{85} \times 100\% = 77,05\%$ . Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **cukup**.

c) Hasil Catatan Lapangan

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Catatan yang didapat peneliti selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

- (1) Ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran.
- (2) Ada beberapa peserta didik yang belum bisa dan belum lancar membaca Al-Qur'an.
- (3) Ketika peneliti akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masih ada peserta didik yang memilih-milih teman.
- (4) Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif belajar dalam kelompok, masih ada anggota kelompok yang hanya mengandalkan kemampuan temannya terutama bagi laki-laki yang hanya mengandalkan teman perempuan.
- (5) Masih ada beberapa peserta didik yang malu-malu ketika menyampaikan hasil diskusi kelompok.

- (6) Ketika mengerjakan soal *post test*, masih ada yang menyontek dan mencoba membuka buku, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri dalam menguasai materi.

d) Hasil Angket

Peneliti membagikan angket kepada peserta didik kelas IV setelah siklus I selesai. Melalui pemberian angket ini dapat dilihat seberapa besar respon peserta didik terhadap model kooperatif tipe *numbered heads together*. Adapun pedoman angket peserta didik sebagaimana terlampir (lampiran 16).

Hasil angket terhadap peserta didik yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Angket Motivasi Dan Respon Peserta Didik Siklus**

No	Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban		$\Sigma$
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Kamu senang mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> .	Positif	25	10	35
2	Kamu senang belajar Al-Qur'an Hadits dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> yang juga dibimbing guru.	Positif	25	10	35
3	Kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	23	12	35
4	Kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang Al-Qur'an Hadits yang tidak kamu mengerti.	Positif	20	15	35
5	Kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	26	9	35
6	Kamu bertanya setiap ada	Positif	23	12	35

1	2	3	4	5	6
	kesempatan.				
7	Kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	28	7	35
8	Kamu merasa banyak materi yang belum paham dan berusaha untuk mengetahuinya ketika mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> .	Positif	30	5	35
9	Kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	30	5	35
10	Kamu yakin bahwa materi pelajaran ini dapat kamu selesaikan dengan baik.	Positif	26	9	35
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	30	5	35
12	Kamu yakin akan dapat mempelajari materi terhadap tugas yang sulit, kamu berusaha berpikir sendiri untuk mencari tahu jawaban.	Positif	25	10	35
13	Kamu dapat mengaitkan pelajaran Al-Qur'an Hadits yang sesuai dengan hal-hal yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	Positif	24	11	35
14	Kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	25	10	35
15	Kamu senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	Positif	28	7	35
16	Dengan melihat hal-hal dalam kehidupan sehari-hari kamu merasa terdorong untuk menguasai materi Al - Qur'an Hadits secara mendalam.	Positif	27	8	35
17	Bila diberi tugas oleh guru kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu.	Positif	25	10	35
18	Kamu berusaha untuk mendapat nilai dan prestasi terbaik.	Positif	30	5	35
19	Belajar dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> merupakan hal yang kamu senangi.	Positif	29	6	35
20	Kamu merasa pelajaran	Positif	30	5	35

1	2	3	4	5	6
	Al-Qur'an Hadits yang menyenangkan.				
<b>Jumlah</b>			588	112	700

Sumber : Hasil angket siklus I  
(Rekapitulasi hasil angket siklus I dapat dilihat pada lampiran 16)

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari tiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik.

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pertanyaan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik. Untuk menentukan respon peserta didik, digunakan kriteria sebagai berikut :<sup>3</sup>

**Tabel 4.8 Kriteria Respon Peserta didik**

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

Keterangan :

- (1)  $1,75 < \text{skor rata – rata} \leq 2,00$  : Sangat Positif
- (2)  $1,50 < \text{skor rata – rata} \leq 75\%$  : Positif
- (3)  $26\% < \text{skor rata – rata} \leq 50\%$  : Negatif
- (4)  $1 < \text{skor rata – rata} \leq 25\%$  : Sangat Negatif

<sup>3</sup> Acep Yonny, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hal 176

Rumusnya adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

$$S_r = \frac{R_p \cdot S_p + R_n \cdot S_n}{\sum pd}$$

Keterangan:

$S_r$  = skor rata-rata

$R_p$  = respon peserta didik

$S_p$  = skor positif

$R_n$  = respon peserta didik negatif

$S_n$  = skor negatif

$\sum pd$  = jumlah peserta didik

Berdasarkan hasil angket peserta didik dapat dijelaskan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{25(2) + 10(1)}{35} = 1,71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together*.

(2) Pernyataan nomor 5 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{26(2) + 9(1)}{35} = 1,74$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu

---

<sup>4</sup> Ibid..., hal.176



memahami materi dengan baik, meskipun ada beberapa yang belum paham.

- (3) Pernyataan nomor 12 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{25(2) + 10(1)}{35} = 1,71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik telah minat dan termotivasi untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok dalam kategori baik.

- (4) Pernyataan nomor 18 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{23(2) + 12(1)}{35} = 1,65$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik telah memperoleh hasil tes akhir yang memuaskan di atas KKM, meskipun 12 peserta didik yang kurang puas karena nilainya dibawah KKM.

Skor rata-rata yang diperoleh dari setiap pernyataan yang terdapat di atas 1,74 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata-rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **positif**.

- e) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dalam meningkatkan hasil

belajar Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab. untuk peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, dan angket dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- (1) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes akhir (*post test*) siklus I menunjukkan peningkatan dibanding dengan hasil tes awal (*pre test*). Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 32,35 % (tes awal) menjadi 65,71% (tes akhir siklus I). Namun, ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.
- (2) Aktivitas peneliti dan peserta didik berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, namun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.
- (3) Minat peserta didik masih kurang, dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang contekan dengan temannya.
- (4) Motivasi peserta didik masih kurang, ada beberapa peserta didik yang belum aktif dan masih pasif dalam menyelesaikan tugas kelompok dan masih malu-malu ketika menyampaikan pendapat dan bertanya serta membacakan hasil kerja kelompok. Skor rata-

rata yang 1,74 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata – rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **positif** (5) Kemandirian dan percaya diri dalam mengerjakan masih kurang, ada beberapa yang mencoba mencontek dan membuka buku.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik, belum adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*. Oleh karena itu, perlu diadakan siklus lanjutan yang kedua agar hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV dapat meningkat sesuai yang diharapkan. Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti melanjutkan ke siklus II agar hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV bisa ditingkatkan sesuai yang diharapkan. Upaya yang akan dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti harus menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dalam berkelompok.
- b) Peneliti memotivasi untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk bekerja sama dengan kelompoknya. Sehingga,

mereka yang pasif mau mengemukakan pendapatnya dalam kelompok.

- c) Menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran.
- d) Motivasi peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimiliki.
- e) Peneliti memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.
- f) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada peserta didik agar mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.
- g) Peneliti harus berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik.

#### **b. Paparan data siklus II**

Penelitian siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I dimana pada siklus I hasil belajar peserta didik masih belum mencapai kriteria yang sudah ditetapkan. Adanya refleksi yang dilakukan oleh peneliti mengharuskan peneliti melakukan perbaikan-perbaikan. Pelaksanaan tindakan siklus II terbagi kedalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk satu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan peneliti pada tahap perencanaan tindakan meliputi hal-hal dibawah ini :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung.
- b) Menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yakni tentang hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bialghunnah dan iqlab.
- d) Menyiapkan lembar *post tes* siklus II untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dan mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*.
- e) Membuat lembar observasi bagi aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari Rabu tanggal 04 Mei 2016 pada pukul 07.30 – 08.40 WIB. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II sebagaimana terlampir (Lampiran 8)

### **Kegiatan awal**

Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak takut untuk

mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

### **Kegiatan Inti**

Kemudian peneliti membagi menjadi 7 kelompok masing-masing anggota 4-5 anak yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademik seperti pada siklus I. Kelompok dibagi sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *numbered heads together* dimulai.

Tahap Penomoran : Peneliti membagikan nomor yang berbeda-beda kepada seluruh peserta didik, kemudian peneliti meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan dan duduk ditempat yang disediakan. Setelah peserta didik siap peneliti membagi artu materi kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan tugas yang akan didiskusikna oleh kelompok.

Pengajuan pertanyaan : Pada tahap pengajuan pertanyaan diharapkan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada peneliti jika ada hal yang kurang faham. Dalam tahap pengajuan pertanyaan masih ada anak-anak tetap diam dan kurang percaya diri, peneliti pun mencoba memotivasi peserta didik.

Berfikir Bersama : Setelah semua kelompok memahami tugas masing-masing. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerjasama dengan teman satu kelompoknya, menyatukan pendapat dan ide untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan peneliti. Setiap peserta didik harus mengerti dan memahami hasil diskusi kelompok. Peneliti memantau dan mengarahkan peserta didik yang merasa kesulitan.

Pemberian Jawaban : Setelah cukup dalam berdiskusi kelompok, masing-masing peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban dan pertanyaan yang ada dalam lembar kerja kelompok masing-masing. Peneliti memanggil nomor secara acak dan peserta didik yang nomornya terdipanggil menunjukkan nomor dan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan tambahan penjelasan dari jawaban yang diutarakan oleh peserta didik. Kemudian peneliti memanggil nomor selanjutnya secara acak dan begitu seterusnya.

Karena pada tahapan siklus I dan II tidak banyak berbeda peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan diskusi dengan baik. Dari pengawasan peneliti peserta didik sudah terlihat lebih minat, termotivasi atas tugas yang diberikan dan menjawab pertanyaan peneliti.

Setelah dirasa peserta didik memahami materi dengan baik, peneliti meminta peserta didik untuk menutup buku Al - Qur'an Hadits dan duduk di tempat masing-masing. Kemudian peneliti memberikan

soal berupa *post test* siklus II yang berisi 15 soal yaitu 5 multiplechoice, 5 esay dan 5 uraian yang dikerjakan selama  $\pm$  25 menit, peserta didik diminta untuk mengerjakan secara mandiri. Peneliti juga mempersilahkan peserta didik untuk soal yang kurang jelas.

Peserta didik diharapkan bisa mengerjakan *post test* dengan tepat waktu. Dalam mengerjakan soal dilarang saling mencontek maupun kerjasama dengan teman. Pelaksanaan *post test* ini digunakan untuk mengukur seberapa pemahaman peserta didik terhadap materi hukum bacaan Idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab.

### **Kegiatan Akhir**

Diakhir pembelajaran yaitu 10 menit terakhir, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan menyuruh belajar dengan rajin di rumah. Kegiatan diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

### 3) Tahap Pengamatan Tindakan

#### a) Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus II

Soal *post test* siklus II terdiri dari 15 soal yang terdiri dari 5 soal multiplechoice, 5 soal esay dan 5 soal 5 uraian. Untuk jawaban yang benar multiplechoice dikalikan 4, esay dikalikan 6 dan uraian dikalikan 10. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.



**Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta didik Siklus II**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ARA	L	100	Tuntas
2	ACN	L	83	Tuntas
3	ASS	P	85	Tuntas
4	BFR	P	75	Tuntas
5	CSM	P	80	Tuntas
6	CI	P	85	Tuntas
7	DIA	L	100	Tuntas
8	DZ	P	100	Tuntas
9	DW	P	90	Tuntas
10	EK	P	67	Tidak Tuntas
11	FM	P	100	Tuntas
12	HAP	P	80	Tuntas
13	IRA	L	78	Tuntas
14	IMA	P	86	Tuntas
15	LZ	P	70	Tidak Tuntas
16	LAI	L	95	Tuntas
17	MAR	L	75	Tuntas
18	MBN	L	100	Tuntas
19	MOS	L	91	Tuntas
20	MGU	L	65	Tidak Tuntas
21	MAL	L	75	Tuntas
22	MDZ	L	80	Tuntas
23	MHT	L	80	Tuntas
24	MSY	L	80	Tuntas
25	MUJ	L	65	Tidak Tuntas
26	MFN	L	76	Tuntas
27	MNG	L	83	Tuntas
28	MUS	L	78	Tuntas
29	MSI	L	78	Tuntas
30	SLR	P	90	Tuntas
31	TSR	P	90	Tuntas
32	VSH	P	90	Tuntas
33	AHS	P	76	Tuntas
34	AFF	P	80	Tuntas
35	DVA	L	80	Tuntas
<b>Total Skor</b>			<b>2906</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>83,02</b>	
Jumlah peserta didik keseluruhan			<b>35</b>	
Jumlah peserta didik tuntas			<b>31</b>	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			<b>4</b>	
Jumlah peserta didik tidak mengikuti tes			<b>0</b>	
Persentase ketuntasan			<b>88,57%</b>	

Sumber : Hasil *post test* siklus II  
(Rekapitulasi hasil *post test* siklus II dapat dilihat pada lampiran 9)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 83,02 dengan ketuntasan belajar 88,57% (31 peserta didik) dan 11,42% (4 peserta didik) yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti pada nilai *post test* siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Terbukti meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 65,71 % (*post test* siklus I) menjadi 88,57% (*post test* siklus II), dimana diketahui nilai rata-rata 83,02. Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah berikut :<sup>5</sup>

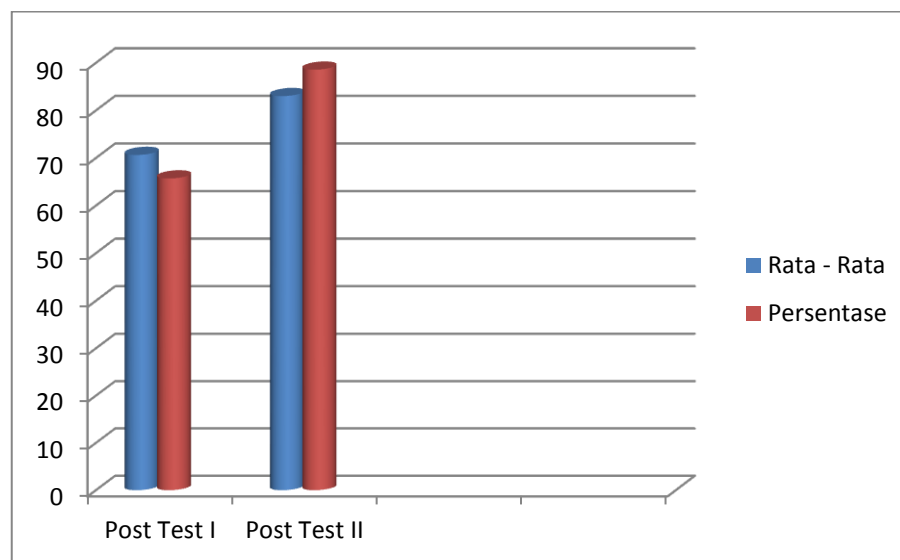
**Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Huruf	Angka 0 – 4	Angka 0 –100	Angka 0 – 10	Predikat
A	4	85 -100	8,5 -10	Sangat Baik
B	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E	0	0 – 39	0 – 3,9	Sangat Kurang

Sesuai dengan kriteria penilaian tindakan diatas, hasil *post test* siklus II memiliki penilaian yang predikatnya **baik**.

---

<sup>5</sup> Hamalik, *Teknik Pengukuran ...*, hal 122



**Gambar 4.3 Hasil Belajar Peserta didik Post Test Siklus II**

Berdasarkan persentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa siklus II telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas ketuntasan minimal  $\geq 75\%$  . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together* meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar Al – Qur’an Hadits peserta didik kelas IV MI Al – Ma’arif Gendingan Tulungagung.

b) Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yang sama siklus I yaitu guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung (Bapak Juwadi) sebagai pengamat I dan teman sejawat yang juga melaksanakan penelitian tindakan kelas di MI Al-Ma’arif, yang bernama Faridhotul Badi’ah tersebut sebagai pengamat II.

Pengamat I dan pengamat II bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disusun atau belum. Selain itu, pengamat juga bertugas mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jenis observasi yang dilakukan sama dengan siklus I yaitu observasi terstruktur dan siap pakai, dimana peneliti telah menyiapkan item-item apa saja yang perlu diamati, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus II sebagaimana terlampir. (Lampiran 10 dan 11)

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	5
	2. Menyampaikan tujuan	4	4
	3. Memotivasi peserta didik dalam belajar	5	5
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	5	4
	5. Membagi kelompok	5	5
	6. Menjelaskan tugas kelompok	5	5

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Inti</b>	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	4
	1. Menyampaikan materi pengantar	4	5
	2. Membagi nomor	5	5
	3. Mengajukan pertanyaan		
	4. Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai lembar kerja	5	5
	5. Membimbing dan mengarahkan kelompok untuk mengerjakan tugas.	5	5
	6. Meminta peserta didik presentasi dengan memanggil nomor dengan acak.	5	5
<b>Akhir</b>	7. Membantu kelancaran kegiatan diskusi	4	5
	1. Melakukan evaluasi	5	5
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	5	4
	3. Tes yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran	4	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>79</b>	<b>80</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>79,5</b>	

Sumber : Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik siklus II (Hasil observasi kegiatan peneliti siklus II dapat dilihat pada lampiran 10 dan 11 )

$$\text{Persentase Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan.

Nilai yang diperoleh dari pengamat I dan pengamat II dalam aktivitas peneliti adalah  $\frac{79 + 80}{2} = 79,5$  sedangkan skor maksimalnya adalah 85.

Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah  $\frac{79,5}{85} \times 100\% =$

93,52%.

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu : <sup>6</sup>

**Tabel 4.12 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$76\% \leq NR \leq 100\%$	A	5	Sangat Baik
$51\% \leq NR < 75\%$	B	4	Baik
$26\% \leq NR < 50\%$	C	3	Cukup
$0\% \leq NR < 25\%$	D	2	Kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus II termasuk dalam kategori **sangat baik**.

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	4	4
	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Peserta didik termotivasi	5	5
	4. Memenuhi pengetahuan persyarat peserta didik	4	4
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	5
	6. Memahami tugas kelompok	5	5
	7. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	4	5

<sup>6</sup>Purwanto, *Prinsip-prinsip ...*, hal. 103

1	2	3	
<b>Inti</b>	1. Memperhatikan materi pengantar	4	4
	2. Keterlibatan dalam penomoran	5	4
	3. Memahami pertanyaan	5	5
	4. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	4	4
	5. Mengerjakan Tugas	5	4
	6. Mempresentasikan hasil kerja	4	5
	7. Menyajikan pertanyaan	5	4
<b>Akhir</b>	1. Menanggapi evaluasi	5	5
	2. Melaksanakan tes evaluasi	5	4
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>78</b>	<b>76</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>77</b>	

Sumber : Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik siklus II (Hasil dan rekapitulasi kegiatan peserta didik siklus II dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13)

Berdasarkan tabel hasil pengamatan peserta didik kelas IV di atas, dapat dilihat secara sekilas bahwa hasil belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas peserta didik adalah  $\frac{78 + 76}{2} = 77$  sedangkan skor maksimal

adalah 85. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah  $\frac{77}{85} \times 100\%$

= 90,58%. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **sangat baik**.

#### c) Hasil Catatan Lapangan

Data yang berada di luar pedoman observasi yang peneliti buat selanjutnya akan masuk pada catatan lapangan. Data - data yang masuk

ke dalam catatan lapangan merupakan hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran hingga pada evaluasi pembelajaran berlangsung. Beberapa hal temuan lapangan yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- (1) Minat dan antusias peserta didik terhadap pembelajaran sudah mulai meningkat, peserta didik lebih aktif.
- (2) Motivasi belajar peserta didik meningkat, peserta didik sudah menunjukkan rasa percaya dirinya.
- (3) Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
- (4) Kemandirian peserta didik sudah meningkat. Tidak ada lagi yang mencontek.

d) Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan *post test* siklus II selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yang terdiri dari beberapa anak yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti dan guru, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan peserta didik lain. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Mei 2016 pukul 09.30 – selesai (pada jam istirahat) di kelas. Peserta didik yang bernama Abdur Rohman A.F (ARA), Ita' Mufida A.L (IMA), Moch. Bagus N.(MBN). Kutipan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik sebagaimana terlampir. (Lampiran 15)



Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*, karena model tersebut dapat saling bertukar pikiran untuk memecahkan suatu permasalahan, sehingga materi mudah dipahami. Mereka berpendapat bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti tidak membosankan, peserta didik mempunyai minat dan semangat untuk belajar, meskipun masih ada beberapa yang belum dipahami namun mereka merasa lebih senang berdiskusi daripada hanya mendengarkan ceramah dari guru.

e) Hasil Angket

Peneliti membagikan angket kepada peserta didik kelas IV setelah siklus II selesai. Melalui pemberian angket ini dapat dilihat seberapa besar respon peserta didik terhadap model kooperatif tipe *numbered heads together*. Adapun pedoman angket peserta didik sebagaimana terlampir (lampiran 17).

Hasil angket terhadap peserta didik yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Angket Motivasi Dan Respon Peserta Didik Siklus II**

No	Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban		$\Sigma$
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Kamu senang mengikuti pelajaran Al - Qur'an Hadits dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> .	Positif	33	2	35
2	Kamu senang belajar Al - Qur'an Hadits dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i>	Positif	29	6	35

1	2	3	4	5	6
	yang juga dibimbing guru.				
3	Kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	29	6	35
4	Kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang Al - Qur'an Hadits yang tidak kamu mengerti.	Positif	25	10	35
5	Kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	31	4	35
6	Kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	23	12	35
7	Kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	31	4	35
8	Kamu merasa banyak materi yang belum paham dan berusaha untuk mengetahuinya ketika mempelajari Al - Qur'an Hadits dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> .	Positif	31	4	35
9	Kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	33	2	35
10	Kamu yakin bahwa materi pelajaran ini dapat kamu selesaikan dengan baik.	Positif	33	2	35
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	32	3	35
12	Kamu yakin akan dapat mempelajari materi terhadap tugas yang sulit, kamu berusaha berpikir sendiri untuk mencari tahu jawaban.	Positif	27	8	35
13	Kamu dapat mengaitkan pelajaran Al - Qur'an Hadits yang sesuai dengan hal-hal yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	Positif	24	11	35
14	Kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	30	5	35
15	Kamu senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	Positif	28	7	35
16	Dengan melihat hal-hal dalam kehidupan sehari-hari kamu merasa terdorong untuk menguasai materi Al - Qur'an Hadits secara mendalam.	Positif	27	8	35

1	2	3	4	5	6
17	Bila diberi tugas oleh guru kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu.	Positif	27	8	35
18	Kamu berusaha untuk mendapat nilai dan prestasi terbaik.	Positif	31	4	35
19	Belajar dengan model kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> merupakan hal yang kamu senangi.	Positif	33	2	35
20	Kamu merasa pelajaran Al - Qur'an Hadits yang menyenangkan.	Positif	31	4	35
<b>Jumlah</b>			588	112	700

Sumber : Hasil angket siklus II  
(Rekapitulasi hasil angket siklus II dapat dilihat pada lampiran 17)

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari tiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik.

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata – rata setiap pertanyaan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik. Untuk menentukan respon peserta didik, digunakan kriteria sebagai berikut :<sup>7</sup>

**Tabel 4.15 Kriteria Respon Peserta didik**

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

<sup>7</sup> Yonny, *Menyusun Penelitian ...*, hal 176

Keterangan :

- (5)  $1,75 < \text{skor rata - rata} \leq 2,00$  : Sangat Positif
- (6)  $1,50 < \text{skor rata - rata} \leq 75\%$  : Positif
- (7)  $26\% < \text{skor rata - rata} \leq 50\%$  : Negatif
- (8)  $1 < \text{skor rata - rata} \leq 25\%$  : Sangat Negatif

Rumusnya adalah sebagai berikut :<sup>8</sup>

$$Sr = \frac{Rp \cdot Sp + Rn \cdot Sn}{\sum pd}$$

Keterangan:

Sr = skor rata-rata

Rp = respon peserta didik

Sp = skor positif

Rn = respon peserta didik negatif

Sn = skor negatif

$\sum pd$  = jumlah peserta didik

Berdasarkan hasil angket peserta didik dapat dijelaskan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut :

- (1) Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{33(2) + 2(1)}{35} = 1,94$$

---

<sup>8</sup> Ibid..., hal.176

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together*.

- (2) Pernyataan nomor 5 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{31(2) + 4(1)}{35} = 1,88$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu memahami materi dengan baik, meskipun ada beberapa yang belum paham.

- (3) Pernyataan nomor 12 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{27(2) + 15(1)}{35} = 1,97$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik telah minat dan termotivasi untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok dalam kategori baik.

- (4) Pernyataan nomor 18 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{31(2) + 4(1)}{35} = 1,88$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik telah memperoleh hasil tes akhir yang memuaskan diatas KKM, meskipun 4 peserta didik yang kurang puas karena nilainya dibawah KKM.

Skor rata – rata yang diperoleh dari setiap pernyataan yang terdapat di atas 1,92 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata-rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **sangat positif**.

f) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dan pengamat, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil *post test* siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, hasil wawancara, dan hasil angket peserta didik diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- a) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes akhir (*post test*) siklus II menunjukkan peningkatan. Hasil belajar peserta didik pada *post test* siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 83,02 dengan persentase ketuntasan belajar 88,57 % dan predikan **baik**. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- b) Aktivitas peneliti dan peserta didik berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik, oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- c) Minat peserta didik Kemandirian dan percaya diri terhadap tugas kelompok dan tugas individu dilihat dari hasil pengamatan peneliti dan pengamat dalam lembar observasi sudah dapat dikatakan meningkat dilihat dari hasil diskusi dan nilai *post test* siklus II dapat dikatakan meningkat. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- d) Motivasi belajar peserta didik meningkat skor rata-rata yang diperoleh dari angket siklus I rata-rata 1,74 sedangkan pada siklus II rata-rata 1,92

ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata-rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **sangat positif**. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.

- e) Peserta didik senang dengan penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together*. Hal ini terlihat dari hasil wawancara peserta didik.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum telah mengalami peningkatan minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadits materi hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab dan keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* pada materi hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan iqlab. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.

### 3. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan adanya penggunaan model kooperatif tipe *numbered heads together* dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan kooperatif tipe *numbered heads together* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

- 3) Beberapa peserta didik yang pada awalnya malas, setelah diterapkannya kooperatif tipe *numbered heads together* membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.
- 4) Melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan kooperatif tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 5) Pembelajaran dengan menerapkan kooperatif tipe *numbered heads together* memungkinkan untuk dijadikan alternatif pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar pada mata pelajaran lain.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Model pembelajaran Kooperatif Learning adalah pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para peserta didik dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV yang berjumlah 35 peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab yang terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari



Rabu 27 April 2016 dan pertemuan kedua pada hari Kamis 28 April 2016, sedangkan dengan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu 04 Mei 2016.

1. Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT)

Minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Minat belajar harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran yang diajarkan guru. Dengan strategi yang dirancang seorang guru untuk mendesain pembelajaran dengan menarik sehingga peserta didik antusias dalam belajar.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat peserta didik akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh minat belajar peserta didik yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada observasi yang dilakukan pengamat I dan pengamat II pada siklus I adalah 77,05%, sedangkan rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh siklus II adalah 90,58% dan kriteria taraf

keberhasilan pada katerogi sangat baik. Dengan demikian minat peserta didik mengalami peningkatan.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT)

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup> Menurut Mc. Donald dalam Hamalik : *“motivation is an energy change within the person characterized by affective arausal and anticipatory goal reaction”*. Motivasi artinya perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Dalam pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang diikutinya. Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya.

Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari data angket peserta didik terlihat adanya peningkatan motivasi dan respon peserta didik, ini terbukti pada siklus I rata-rata skor motivasi belajar peserta didik mencapai angka 1,74 sedangkan untuk rata-rata siklus II 1,92 yang artinya peserta didik memiliki motivasi dan respon yang sangat positif. Dengan demikian rata-rata hasil dari angket sudah memberikan

---

<sup>9</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 28

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2011), hal 157

peningkatan motivasi belajar. Dapat tarik kesimpulan pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* terbukti mampu membantu peserta didik dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.

3. Peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>11</sup> Menurut Hamalik mengemukakan, “hasil belajar pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”.<sup>12</sup> Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti dengan penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together*. Hal ini terlihat ketika peserta didik membacakan hasil diskusi dan interaksi dengan peserta didik dalam berkelompok. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara terbuka dapat diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* yang diterapkan peneliti.

---

<sup>11</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hal. 54

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 31

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua kali siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, baik hasil yang terjadi selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh dari tiap akhir pembelajaran.

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai hasil tes mulai dari *pre test*, *post test* Siklus I sampai dengan *post test* Siklus II.

Teori ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil penelitian dibawah ini :

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Kriteria	<i>Pre test</i>	<i>Pos test</i> siklus I	<i>Pos test</i> siklus II
1	Rata-rata kelas	45,47	70,65	83,02
2	Peserta didik tuntas belajar	32,35%	65,71%	88,57%
3	Peserta didik belum tuntas belajar	67,64%	32,29%	11,42%
4	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	81,17%	93,52%
5	Hasil observasi aktivitas peserta didik	-	77,05%	90,58%

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti seperti yang telah dijelaskan di atas. Tingkah laku

sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris.<sup>13</sup> Sebagaimana yang telah di jelaskan di atas hasil belajar menuntut adanya perubahan tingkah laku mencakup tiga bidang, kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar peserta didik di atas merupakan hasil belajar bidang kognitif peserta didik yang di peroleh melalui tes formatif di akhir tindakan siklus I dan siklus II. Indikator keberhasilan suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika mencapai sekurang-kurangnya 75% perubahan tingkah laku terjadi pada peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh E. Mulyasa, bahwa :

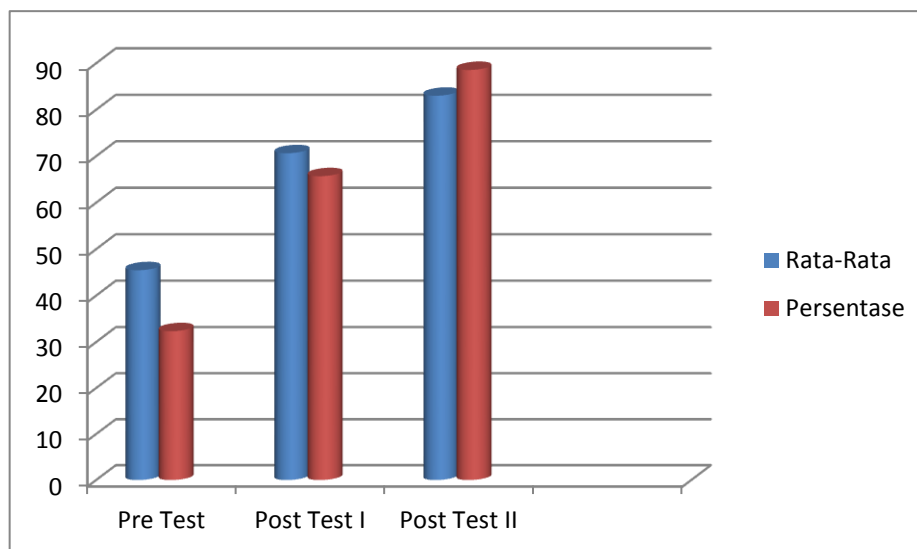
Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75 %) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik maupun mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya (75%).<sup>14</sup>

Dari keterangan di atas dapat dikatakan bahwa, penerapan model kooperatif tipe *numbered heads together* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1V MI Al – Ma’arif Gendingan Tulungagung. Berikut grafik ketuntasan belajar peserta didik .

---

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

<sup>14</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005) hal.



**Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar**

Sebelum diberi tindakan nilai rata-rata *pre test* peserta didik kelas I di MI Al – Ma’arif Gendingan tulungagung pada mata pelajaran Al – Qur’an Hadits dengan taraf keberhasilan hasil *pre test* peserta didik yang tuntas sebanyak 11 Peserta didik (32,35%) dan belum tuntas 23 peserta didik (67,64%) dengan nilai rata-rata kelas 45,47. Pada *post test* siklus I nilai rata-rata kelas 70,65 peserta didik yang tuntas sebanyak 23 peserta didik (65,71%) dan belum tuntas sebanyak 12 peserta didik (34,29%). Sedangkan pada *post test* siklus II nilai rata-rata 83,02 peserta didik yang tuntas sebanyak 31 peserta didik (88,57%) dan belum tuntas sebanyak 4 peserta didik (11,42%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 17,35 begitu pula ketuntasan belajar Al – Qur’an Hadits terjadi peningkatan sebesar 22,86% dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (persentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 88,57%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena sesuatu yang diharapkan telah terpenuhi.